

INTISARI

Harga pangan di Indonesia telah mengalami kenaikan dalam beberapa tahun terakhir, yang ditandai oleh fluktuasi harga yang signifikan. Hal ini dapat mengancam konsumsi pangan masyarakat, terutama bagi mereka dengan penghasilan rendah, serta merugikan usaha mikro karena biaya produksi yang tinggi. Volatilitas harga pangan merupakan fenomena alamiah yang kompleks, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti hasil panen, gangguan alam, dan perubahan harga di pasar domestik dan internasional. Strategi pemerintah dalam mengurangi volatilitas harga komoditas pangan meliputi pengaturan ekspor dan memberikan subsidi. Komoditas-komoditas seperti beras, telur ayam ras, dan bawang putih juga mengalami volatilitas harga yang signifikan, memerlukan perhatian khusus dalam menjaga stabilitas ekonomi dan keamanan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memprediksi volatilitas harga cabai di Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2019 hingga 2023 menggunakan model statistik seperti AR, MA, ARIMA, ARMA, ARCH, T-ARCH, E-GARCH, GARCH, dan S-GARCH. Analisis menunjukkan bahwa volatilitas harga cabai sangat dipengaruhi oleh cuaca ekstrem dan perubahan pasar internasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambilan kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan dan meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia.

Keyword : Volatilitas, Inflasi, Harga, Cabai